

PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, SIKAP KEWIRAUSAHAAN, DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI PADA ANGGOTA KOMUNITAS SOSIAL-ENTREPRENEUR LAKOAT KUJAWAS)

¹Maria Prilia Karibera, ²Rolland E. Fanggidae, ³Ni Putu Nursiani,
⁴Alexandre Desousa Guterres

^{1,2,3}*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Nusa Cendana Kupang - Indonesia*

⁴*Univerisdade De Paz - Timor Leste*

e-mail:

¹prilliamaria21@gmail.com

²rolland_fanggidae@staf.undana.ac.id (*correspondent author*)

³pnursiani@gmail.com

⁴aldesgguterres@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Entrepreneurial Learning, Entrepreneurial Attitudes, and Entrepreneurial Motivation on the Entrepreneurial Intention of the Lakoat Kujawas community. This is a quantitative research. The population in this study were all members of the Lakoat Kujawas community. The sampling technique in this study was saturated sampling, with a total of 35 respondents. The analysis technique in this study is Multiple Linear Regression preceded by the classical assumption test with the assistance of SPSS V.21. Hypothesis testing is done by t-test test. The results of the partial hypothesis test show that Entrepreneurial Learning has a positive and significant on the Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Attitude has a positive and but not significant effect on the Entrepreneurial Intention, and Entrepreneurial Motivation has a positive and significant on the Entrepreneurial Intention of the Lakoat Kujawas community.

Keywords: *Entrepreneurial Learning; Entrepreneurial Attitudes; Entrepreneurial Motivation; Entrepreneurial Intention*

Diterima (Received) : 28-07-2022

Direvisi (Revised) : 02-02-2023

Disetujui (Approved) : 15-02-2023

Dipublikasi (Published) : 01-03-2023



©2023 Copyright (Hak Cipta) : Penulis (Authors)

Diterbitkan oleh (Published by) : Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Cendana, Kupang - Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi (This is an open access article under license) :

CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Setiap organisasi, dihadapkan pada berbagai permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi. Kinerja karyawan merupakan suatu tingkat peranan anggota organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi, peranan yang dimaksud adalah pelaksanaan suatu tindakan untuk menjalankan dan menyelesaikan tugas yang diberikan (Hasibuan, 2012). Dalam hal ini peran SDM merupakan modal dasar dalam penentuan tujuan perusahaan. Tanpa peran SDM, kegiatan dalam perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Sehingga SDM dituntut untuk terus - menerus mampu mengembangkan diri secara proaktif. SDM harus menjadi manusia-manusia pembelajar, yaitu pribadi-pribadi yang mau belajar dan bekerja keras dengan penuh semangat, sehingga potensi insaninya berkembang maksimal (Sutrisno, 2009). Artinya kualitas SDM yang terus menerus meningkat dalam hal ini keunggulannya, tentu perlu dibutuhkannya sebuah inovasi-inovasi baru.

Pembelajaran kewirausahaan dipakai untuk mengawali langkah awal dalam upaya penumbuhan jiwa wirausaha pada para peserta didik dengan melalui proses meniru dan menduplikasi model wirausahawan sukses yang dicontohkan. Hal ini dipertegas oleh pendapat Madji (2012), yang mengartikan "pembelajaran kewirausahaan adalah proses edukatif yang bertujuan membentuk jiwa wirausaha pada diri mahasiswa sehingga yang bersangkutan menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan produktif". Dalam proses pembelajaran tersebut, tidak hanya jiwa kewirausahaan yang akan tercipta sebagai hasil dari pembelajaran kewirausahaan, melainkan dapat berupa sikap, keterampilan, dan kemampuan dalam berwirausaha. Syam (2018), mendefinisikan "pembelajaran kewirausahaan sebagai proses pembentukan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan dalam berwirausaha". Artinya bahwa, pengetahuan dan sikap saja tidak bisa menjadi dasar bagi seseorang dapat memahami pentingnya seorang *entrepreneurship*. Karena mereka juga harus dapat memahami bahwa kemampuan dan keterampilan juga menjadi dasar penting bagi seorang *entrepreneurship*. Sehingga para peserta didik dapat memahami bahwa menjadi seorang *entrepreneur* harus senantiasa bekerja keras dalam menghadapi resiko yang akan dihadapi.

Sikap kewirausahaan adalah agen perubahan yang berpengaruh terhadap produktivitas dan profitabilitas (Borasi dan Finnigan, 2010). Sikap merupakan kecenderungan memberi reaksi suka atau tidak suka terhadap benda, orang, institusi atau kejadian (Ajzen, 2005:3). Sikap bersifat evaluatif, artinya sikap berkaitan dengan evaluasi seseorang terhadap suatu objek, apabila obyek dipertimbangkan memberi manfaat maka seseorang akan bersikap mendukung (suka). Sebaliknya, apabila obyek tidak memberi manfaat, maka ia tidak mendukung (tidak suka) terhadap objek tersebut. Dalam menumbuhkan sikap kewirausahaan, tidak akan terlepas dari motivasi- motivasi kewirausahaan yang telah di pelajari oleh para peserta didik.

Motivasi kewirausahaan adalah dorongan dari seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi pengusaha muda. Menurut Rosmiati et al., (2015), motivasi berwirausaha juga memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha tersebut. Motivasi juga berfungsi untuk mempengaruhi minat berwirausaha. Motivasi juga dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar karyawan, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan untuk lancarnya usaha tersebut. Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut.

Minat berwirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri (Li dalam Budiati et al., 2012:91). Mengembangkan minat berwirausaha bisa dilakukan dengan berbagai cara, tetapi langkah awal yang harus diambil pertama adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang minat berwirausaha. Minat untuk mulai berwirausaha sebenarnya sudah cukup tinggi, namun bayangan kegagalan, bingung akan usaha apa dan bagaimana memulainya, tidak memiliki modal yang cukup serta tidak memiliki waktu untuk fokus dalam mengembangkan usahanya menjadi risiko yang menghambat seseorang untuk memulai usahanya sendiri sehingga memunculkan sebuah gagasan untuk menciptakan sebuah lingkungan belajar yang di dalamnya, sekaligus dapat melatih para wirausaha untuk dapat berani melalui sebuah usaha seperti yang dilakukan oleh sebuah komunitas yang disebut Komunitas Lakoat Kujawas.

Komunitas Lakoat Kujawas yang terletak di Desa Taiftob, Kecamatan Mollo Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), Provinsi NTT. Penggagas atau pendiri Komunitas Lakoat Kujawas adalah Dicky Senda. Tujuan dari didirikannya komunitas ini adalah untuk meningkatkan minat berwirausaha pada pemuda yang berada di sekitar wilayah tersebut. Jumlah anggota di dalam komunitas tersebut berjumlah 35 orang. Alasan komunitas ini bernama lakoat kujawas adalah karena komunitas Lakoat Kujawas menghasilkan sebuah olahan pangan dari buah loquat dan jambu biji (kujawas).

Di kecamatan Mollo Utara, Desa Taeftop terdapat sebuah komoditas buah yang sangat unik, yang bernama buah Loquat, walaupun di Indonesia dikenal dengan nama Biwa Leci, sedangkan di Cina dikenal dengan nama Plum Cina. Buah ini hanya dapat dijumpai di daerah Mollo Utara. Pada awalnya masyarakat di sekitar daerah tersebut hanya mengkonsumsi buah loquat dengan cara dimakan secara langsung tanpa melewati proses pengolahan. Dengan hadirnya komunitas lakoat kujawas, masyarakat di daerah Mollo di ajarkan bagaimana cara mengolah buah loquat menjadi sebuah produk yang bernilai lebih seperti, menjadi minuman keras (*wine*) dan manisan loquat. Sehingga hal ini dapat menjadi sebuah kegiatan kewirausahaan bagi masyarakat di daerah Mollo tersebut dalam memanfaatkan buah loquat. Disamping mengajarkan tentang pengolahan buah loquat, komunitas lakoat kujawas juga mengajak para pemuda di daerah tersebut untuk belajar tentang bagaimana cara berwirausaha. Sehingga para pemuda di daerah tersebut juga dapat menciptakan usaha sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa Komunitas Lakoat Kujawas hadir sebagai sebuah jembatan ilmu bagi masyarakat di daerah Mollo untuk mempelajari tentang ilmu kewirausahaan yang diajarkan oleh pendiri komunitas tersebut. Disamping itu, Komunitas Lakoat Kujawas juga ingin menumbuhkan sikap dan motivasi berwirausaha pada para pemuda di daerah Mollo tersebut, sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada para pemuda di daerah Mollo agar mereka dapat berwirausaha secara mandiri.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang pembelajaran kewirausahaan, sikap dan motivasi berwirausaha dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha pada Komunitas Lakoat Kujawas

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN

Minat Berwirausaha

Fuadi (2009) berpendapat bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Iskandar (2001) menyebutkan indikator- indikator minat wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Ketertarikan terhadap kewirausahaan.
2. Kesiapan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.
3. Melihat peluang untuk berwirausaha.
4. Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha.
5. Keberanian dalam menghadapi risiko.
6. Keberanian dalam menghadapi tantangan,.
7. Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan.
8. Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan.

Pembelajaran Kewirausahaan

Suherman (2010) dan Nana Supriatna (2012) mengemukakan bahwa materi pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi untuk berwirausaha, metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat wirausaha. Kemampuan guru yang dapat menumbuhkan minat wirausaha, serta pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan hendaknya dapat memberikan bekal bagi peserta didik melalui tiga dimensi yaitu aspek manajemen *production skill*, *technical skill*, dan *personality development skill* (Suherman, 2010 : 22). Menurut Soemanto (2006: 87) pendidikan kewirausahaan adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia Indonesia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif untuk menjalankan usahanya sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan adalah upaya yang dilakukan secara sengaja oleh masyarakat terkhususnya peserta didik agar mereka sendiri dapat mengetahui bagaimana melakukan kegiatan berwirausaha yang benar dan mampu menumbuhkan atau mengembangkan kemampuan yang mereka punya.

Menurut Astiti (2014;51), indikator yang dapat digunakan untuk mendapat data variabel pembelajaran kewirausahaan adalah :

1. Silabus pembelajaran kewirausahaan.
2. Sarana dan prasarana pembelajaran kewirausahaan.
3. Kondisi lingkungan pembelajaran kewirausahaan.

Sikap Kewirausahaan

Menurut Anoraga dan Sudantoko (2002:139), sikap kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang besar.

Suryana (2011:3) juga mengemukakan indikator sikap kewirausahaan antara lain:

1. Penuh percaya diri
2. Memiliki inisiatif
3. Memiliki jiwa kepemimpinan
4. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan.

Motivasi Berwirausaha

Purwanto (2006) menguraikan bahwa motivasi adalah “pendorong” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya

untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sedangkan menurut Vroom dalam Purwanto (2006) memberikan definisi bahwa motivasi mengacu pada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk

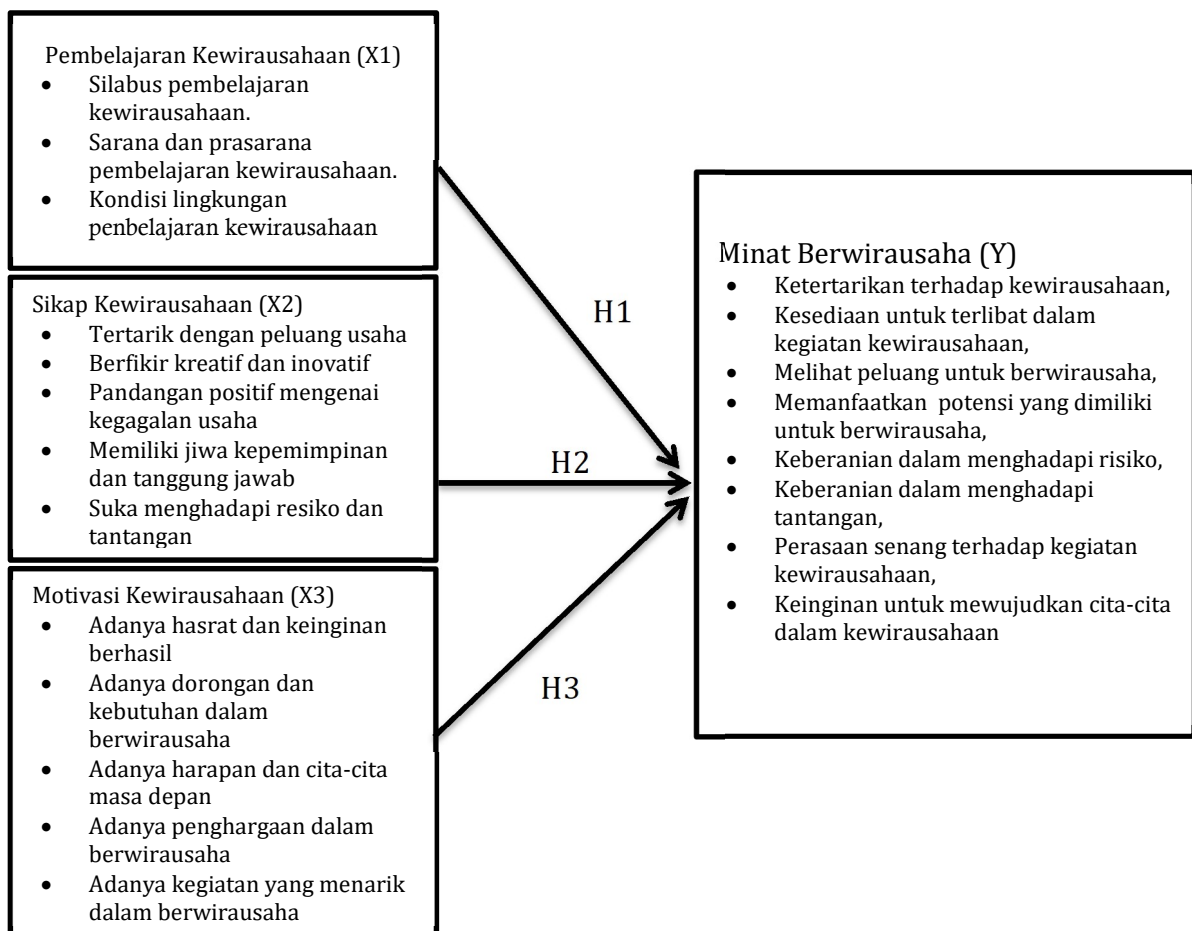
Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi seseorang dalam bertindak agar mereka mampu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Uno (2008; 23) dalam Winarsih (2014: 4) mengungkapkan indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.

Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka maka kerangka pada penelitian ini seperti yang dirumuskan pada Gambar 1.



Sumber : dikonstruksi untuk penelitian ini, 2022

Gambar 1
Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan jumlah responden sebanyak 35 responden yaitu anggota Komunitas Sosial-Entrepreneur Lakoat Kujawas. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh atau seluruh responden dijadikan sebagai sampel. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS V-21. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji instrument dan kuesioner dinyatakan *valid* dan *reliable*, selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji multikoleniaritas sebagai syarat Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil kedua pengujian menyatakan bahwa data terdistribusi normal dan tidak terjadi multikoleniaritas antar variabel sehingga Analisis Regresi Linear Berganda dapat dilakukan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan statistik dalam Analisis Regresi Linear Berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21. Hasil pengolahan data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 8,427 | 6,290 | | 1,340 | ,190 |
| | PEMBELAJARAN KEWIRAUUSAHAAN (X1) | 1,503 | ,122 | ,702 | 12,358 | ,000 |
| | SIKAP KEWIRAUUSAHAAN (X2) | ,195 | ,096 | ,077 | 2,028 | ,051 |
| | MOTIVASI BERWIRAUUSAHA (X3) | ,434 | ,074 | ,336 | 5,879 | ,000 |

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUUSAHA (Y)

Sumber : diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 1, hasil Analisis Regresi Linear Berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8,427 + 1,503X_1 + 0,195X_2 + 0,434X_3$$

Hasil uji regresi yang diperoleh mendapatkan hasil nilai konstanta sebesar 8,427 satuan. Koefisien regresi variabel Pembelajaran Kewirausahaan, sebesar 1,503 satuan. Artinya jika nilai pembelajaran kewirausahaan mengalami kenaikan senilai 1 satuan maka akan meningkatkan minat berusaha sebesar 1,503 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap atau tidak berubah.

Koefisien regresi variabel Sikap Kewirausahaan sebesar 0,195 artinya jika nilai sikap kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, dan variabelnya lainnya tetap maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,195 satuan.

Koefisien regresi variabel Motivasi Berwirausaha sebesar 0,434 artinya jika nilai motivasi berwirausaha mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, dan variabelnya lainnya tetap maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,434 satuan.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

a) Menentukan Hipotesis Statistik

H0 : Pembelajaran Kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada anggota Komunitas Lakoat Kujawas.

H1 : Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada anggota Komunitas Lakoat Kujawas.

b) Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

Pada tabel *Coefficient* di peroleh t_{hitung} (12,358) sedangkan signifikansi sebesar 0,000.

c) Menentukan t_{tabel}

Dalam menentukan t_{tabel} dilakukan dengan rumus $df=n-k-1 = 35-1-1 = 33$, (n = jumlah responden, k = jumlah variabel independen) $\alpha = 0,05$ pengujian satu sisi, signifikan = 0,05, maka di peroleh $t_{tabel} = 2,034$.

d) Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha$, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> \alpha$, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

e) Membandingkan antara t_{hitung} , t_{tabel} dan signifikansi dengan alpha.

Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (12,358) $> 2,034$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,000 $< 0,05$).

f) Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat di tarik kesimpulan bahwa dengan t_{hitung} (12,358) $> t_{tabel}$ (2,034) dan tingkat signifikansi (0,000 $< 0,05$), maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada anggota Komunitas Lakoat Kujawas.

Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

a) Menentukan Hipotesis Statistik

H0 : Sikap Kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada anggota Komunitas Lakoat Kujawas.

H1 : Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada anggota Komunitas Lakoat Kujawas.

b) Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

Pada tabel *Coefficient* di peroleh t_{hitung} (2,028) sedangkan signifikansi sebesar 0,051.

c) Menentukan t_{tabel}

Dalam menentukan t_{tabel} dilakukan dengan rumus $df=n-k-1 = 35-1-1 = 33$, (n = jumlah responden, k = jumlah variabel independen) $\alpha = 0,05$ pengujian dua sisi, signifikan = 0,05, maka di peroleh $t_{tabel} = 2,034$.

d) Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

e) Membandingkan antara t_{hitung} , t_{tabel} dan signifikansi dengan alpha.

Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($2,028 < 2,034$) dan nilai signifikansi $>$ dari α ($0,051 > 0,05$).

f) Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat di tarik kesimpulan bahwa dengan t_{hitung} ($2,028 < t_{tabel}$ ($2,034$) dan tingkat signifikansi ($0,051 > 0,05$), maka H_0 di terima dan H_1 di tolak, artinya Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada anggota Komunitas Lakoat Kujawas.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

a) Menentukan Hipotesis Statistik

H_0 : Motivasi Berwirausaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada anggota Komunitas Lakoat Kujawas.

H_1 : Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada anggota Komunitas Lakoat Kujawas.

b) Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

pada tabel *Coefficient* di peroleh t_{hitung} ($5,879$) sedangkan signifikansi sebesar $0,000$.

c) Menentukan t_{tabel}

Dalam menentukan t_{tabel} dilakukan dengan rumus $df=n-k-1 = 35-1-1 = 33$, (n = jumlah responden, k = jumlah variabel independen) $\alpha = 0,05$ pengujian dua sisi, signifikan = $0,05$, maka di peroleh $t_{tabel} = 2,034$.

d) Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

e) Membandingkan antara t_{hitung} , t_{tabel} dan signifikansi dengan alpha.

Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,879 > 2,034$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$).

f) Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat di tarik kesimpulan bahwa dengan t_{hitung} ($5,879 > t_{tabel}$ ($2,034$) dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_1 di terima dan H_0 di tolak. Artinya Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada anggota Komunitas Lakoat Kujawas.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Hasil Uji Determinasi diperoleh nilai *R square* sebesar $0,956$ atau nilai koefisien determinasi sebesar $95,6\%$, artinya bahwa variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X_1), Sikap Berwirausaha (X_2), dan Motivasi Berwirausaha (X_3) memberikan kontribusi pengaruh kepada Minat Berusaha (Y) sebesar $95,6\%$ sedangkan $4,4\%$ di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t, Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Komunitas Lakoat Kujawas. Hal ini terjadi karena pembelajaran kewirausahaan yang ada pada Komunitas Lakoat Kujawas

dipelajari secara mendalam, dan dapat memanfaatkan peluang yang ada di sekitar komunitas.

Dalam praktek yang terjadi pada objek penelitian di Lakoat Kujawas terkait dengan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, para anggota Komunitas Lakoat Kujawas mendapatkan pembelajaran secara formal melalui pendidikan. Pembelajaran kewirausahaan dilakukan dengan melakukan *workshop* dan eksperimen. *Workshop* dilakukan terkait dengan topik- topik atau permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi di sekitar kita. Eksperimen juga dilakukan sebagai bentuk pembelajaran langsung terkait dengan cara pengolahan hasil pertanian dari buah lakoat menjadi sebuah olahan yang memiliki daya saing ekonomis. Namun kegiatan seperti *workshop* dan eksperimen yang dilakukan sangat membutuhkan kehadiran dari para anggota komunitas, agar pembelajaran yang diberikan dapat dipahami dan dimengerti oleh para anggota Komunitas Lakoat Kujawas, sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha bagi para anggota Komunitas Lakoat Kujawas. Akan tetapi, permasalahan yang sering terjadi di dalam Komunitas Lakoat Kujawas adalah tentang kehadiran dari para anggotanya, dimana bahwa tidak semua anggota komunitas dapat hadir dalam kegiatan- kegiatan yang dilakukan karena adanya kesibukan- kesibukan pribadi.

Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Komunitas Lakoat Kujawas. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap kewirausahaan tidak diperlukan sebagai pembentuk karakter dalam berwirausaha oleh Komunitas Lakoat Kujawas. Hal ini dikarenakan sebagian besar para anggota Komunitas Lakoat Kujawas belum memahami tentang wirausaha. Selain itu, pengalaman dalam menjalankan sebuah wirausaha juga menjadi sebuah pembentukan karakter (sikap). Sehingga akan menjadi sulit ketika ingin membentuk sikap seseorang dalam berwirausaha namun tidak memahami tentang wirausaha dan cara berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifkhan (2017) tentang pengaruh sikap dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji t Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Komunitas Lakoat Kujawas. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha sangat dibutuhkan dalam Komunitas Lakoat Kujawas sebagai dorongan bagi para pemuda yang ada di dalam komunitas untuk memiliki semangat dalam berwirausaha. Dalam Komunitas Lakoat Kujawas, kepedulian terhadap kelestarian alam dan pelestarian adat istiadat menjadi pendorong bagi para anggota Komunitas Lakoat Kujawas untuk harus terus berkarya sehingga para anggota dapat terus melestarikan indahnya kekayaan alam yang mereka miliki dan berbagai ragam budaya yang harus terus dilestarikan. Dengan mengadakan event- event terkait dengan hasil panen dan ritual- ritual keagamaan, diharapkan agar semua anggota Komunitas Lakoat Kujawas dapat menumbuhkan minat berwirausaha dalam memanfaatkan kekayaan alam yang ada. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Oktafanim (2020) tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dampak positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan lingkungan keluarga, baik secara simultan dan sebagian pada minat wirausaha

Berdasarkan hasil Uji Determinasi temukan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Berwirausaha, dan Motivasi Berwirausaha memberikan kontribusi pengaruh

kepada Minat Berusaha Komunitas Lakoat Kujawas sebesar 95,6% sedangkan 4,4% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil simpulan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Komunitas Lakoat Kujawas sedangkan Sikap Berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Komunitas Lakoat Kujawas

Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Berwirausaha, dan Motivasi Berwirausaha memberikan kontribusi pengaruh sebesar 95,6% kepada Minat Berusaha Komunitas Lakoat Kujawas.

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk membahas faktor lain yang mempengaruhi minat berusaha misalnya efikasi diri, pengaruh usia, *push and pull factors*, *perceives norm* dan *perceived behavioral control*.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, C dan Sularto, L.(2011).”Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Perbandingan antara Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer)”.Proceding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil), 1, (ISSN: 1858 - 2559), E-63 – E-69.
- Ajzen, I. (2005). *Attidutes, personality, and behaviour*. New York: Open University Press.
- Anoraga, Pandji dan Djoko Sudantoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*. Semarang: Rineka Cipta
- Astiti, Y. W. (2014). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, S. 2000. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar Jogja Offset.
- Basrowi. (2016). *Kewirausaha: Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2007). *The psychology of entrepreneurship*. Mahwa, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Borasi, R., & Finnigan, K. (2010). Entrepreneurial attitudes and behaviors that can help prepare successful change-agents in education. *The New Educator*, 6(1), 1-29
- Bumi, A. W. , 2014. Minat berwirausaha ditinjau dari motivasi dan sikap kewirausahaan pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan UMS angkatan 2011/2012. *Surakarta: eprint UMS*.
- Campbell dkk (2002) Campbell, Linda. Dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Depok: Instuisi Pers
- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djaali, 2013. *Psikologi Pemdidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuadi. 2009. Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahunajaran 2008/2009, jurnal PTM, Vol.9 No.2 Hal. 92-98. Dipetik 06 20, 2017 dari <http://www.ejurnal.com/2014/08/hubungan-minat-berwirausaha-dengan.html?m=1>
- Ghozali, I, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23(VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2012. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20". Semarang : UNDIP
- Ghozali, I.2006. *Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, O. 2013. *Proses Belajar Mengajar n*.(Jakarta : PT Bumi Aksara)
- Hasan, M. I, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002
- Hergenhahn, (1982). *An Introduction To Theories Of Learning (2nd ed)*. Landan Prentice Hall Ine.
- Lilin B, 2012, *God Governace Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Madji. 2012. *Pengaruh PembelajaranKewirausahaan, Internalisasi Nila Kewirausahaan di Keluarga dan Motivai Minat Kewirausahaan*. Jurnal Education, Vol 7 hal 1-25.
- Mustofa, A. M. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Yogyakarta: eprints UNY*.
- Nanang M. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Pakan, S. 2003. *Bahan Ajar Statistik*. Faperta Undana
- Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Rosmiati, Junias, dan Munawar. 2015. Sikap, Motivasi, dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa. Kupang: online ISSN: 2338-8234.
- Rusman. (2013). *Metode-metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sarosa, P. (2005). *Kiat Praktis Membuka Usaha. Becoming Young Entrepreneur: Dream Big Start Small, Act Now! Panduan Praktis & Motivasional Bagi Kaum Muda Dan Mahasiswa*. PT,Elex Media Komputindo.Jakarta.
- Shane S., Locke E.A & Collins C.J. (2013). *Entrepreneurial Motivation*. Human Resource Management
- Soemanto, Wasty. 2006. *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Bumi
- Srini M. I., 2001 *Pendidikan IPA II*. Jakarta : PAU - UT
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfaneta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, E. 2010. *Desain Pembelajaran kewirausahaan*. Bandung: Alfa Beta
- Sumarseno, S., 2004. *Metode Riset Daya Manusia*, Jember:Graham Ilmu,
- Suryana, Yuyus dan Bayu. 2011. *Kewirausahaan Pendekatan Karaktersitik Wirausahaan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Prehalindo
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan: Pedoman, Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Syah, M. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya Schonhaver (dalam Suparjan, 2010:21).
- Syam, A. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar*. Disertasi. Universitas Negeri Makassar.

- Tanjung, H. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda (Young Entrepreneur) Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Usu. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Uno, H. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta.
- Wanto, S.F. (2014). Hubungan Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas SMK N 1 Seyegan. (Skripsi). Yogyakarta: UNY.
- Zulkikar, A., dkk. 2017. Pengembangan Terbatas Tes Diagnostik *Force Concept in Ventory Beforma Four-Tier Tes*.